

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

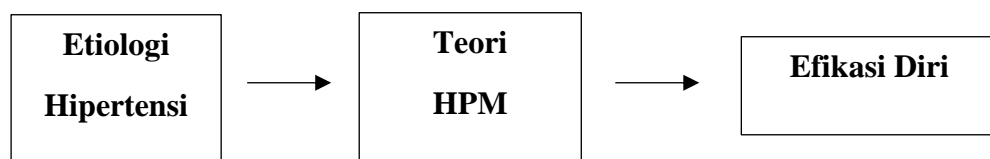
#### **A. Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel (Juliansyah Noor, 2017). Peneliti menganalisis gambaran efikasi diri pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Babakan Sari Bandung.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **i. Definisi Konseptual**

Bagan 3.1 Definisi Konseptual



## ii. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi penjelasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk memaknai sebuah penelitian. Penjelasan tersebut terkait variable yang akan diteliti (Susanti, 2019). Efikasi diri merupakan variable yang akan diteliti

**Tabel 3.1 Defisini Operasional Efikasi Diri**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Perceived Benefits</i>	Persepsi positif yang menguatkan untuk melakukan perilaku kesehatan tertentu	Kuesioner	Dinyatakan dalam Skor 4-16, jika skor (<75%) efikasi rendah, dan skor ( $\geq$ 75%) efikasi tinggi	Interval
2	<i>Perceived Barrier</i>	Persepsi adanya hambatan, kesulitan, dan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku kesehatan tertentu	Kuesioner	Dinyatakan dalam Skor 4-16, jika skor (<75%) efikasi rendah, dan skor ( $\geq$ 75%) efikasi tinggi	Interval
3	<i>Perceived Self Efficacy</i>	Penilaian kemampuan personal untuk mengatur dan melakukan perilaku kesehatan tertentu	Kuesioner	Dinyatakan dalam Skor 5-20, jika skor (<75%) efikasi rendah, dan skor ( $\geq$ 75%) efikasi tinggi	Interval

4	<i>Activity Reload Affect</i>	Aktivitas yang muncul sebelum, selama, setelah berperilaku kesehatan tertentu	Kuesioner	Dinyatakan dalam Skor 3-12, jika skor (<75%) efikasi rendah, dan skor ( $\geq$ 75%) efikasi tinggi	Interval
5	<i>Interpersonal Influence</i>	Persepsi yang berhubungan dengan perilaku, kepercayaan, sikap orang lain yang membuat ikut berperilaku kesehatan tersebut	Kuesioner	Dinyatakan dalam Skor 2-8, jika skor (<75%) efikasi rendah, dan skor ( $\geq$ 75%) efikasi tinggi	Interval
6	<i>Situasional Influence</i>	Persepsi kesesuaian lingkungan jika individu berperilaku kesehatan tertentu	Kuesioner	Dinyatakan dalam Skor 3-12, jika skor (<75%) efikasi rendah, dan skor ( $\geq$ 75%) efikasi tinggi	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Subjek penelitian yang sesuai kriteria peneliti (Nursalam, 2017).

Jumlah pasien hipertensi di UPT Pukesmas Babakan Sari pada tahun 2019 didapatkan sebanyak 162 pasien.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan

yaitu *non probability sampling* dengan *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dinilai orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

Peneliti menentukan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{n}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

#### **Jumlah Sampel**

$$N = \frac{162}{1 + 162(0.05)^2} = \frac{162}{1 + 162(0.0025)} = \frac{162}{1 + 0.405} = \frac{162}{1.405}$$

$$N = 115$$

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 115.

### **3. Kriteria Sampel**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Usia  $\geq 20$  tahun;
- 2) Pasien yang mengikuti kegiatan prolanis hipertensi;
- 3) Pasien yang berobat ke UPT Puskesmas Babakan Sari;

- 4) Bersedia menjadi responden;
- 5) Tekanan Darah  $\geq 140/90$  mmHg;
- 6) Lama menderita hipertensi  $\geq 6$  bulan.

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Hamil;
- 2) Pasien hipertensi dengan komplikasi;
- 3) Memiliki keterbatasan fisik seperti bisu dan tuli.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data didapatkan melalui data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, dan survei (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini data primer didapatkan menggunakan kuesioner efikasi diri sebagai alat pengumpul data. Data primer lain adalah karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi dan lamanya menderita hipertensi.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan *google form*. Lembar kuesioner yang digunakan tentang efikasi diri. Pengisian kuesioner diisi sendiri oleh responden dan peneliti memberikan arahan kepada responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner untuk keamanan selama pandemi kuesioner yang digunakan yaitu menggunakan *google form*.

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin;
- b) Peneliti melakukan seminar proposal;
- c) Peneliti mengumpulkan data responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan menjadi responden;
- d) Apabila pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka peneliti meminta kesediaan responden untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang telah diberikan.

2) Tahap pengumpulan data

- a) Peneliti memberikan kuesioner A berisi karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status ekonomi dan lama menderita hipertensi. Kuesioner B mengenai efikasi diri pasien hipertensi. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dan didampingi oleh peneliti untuk memfasilitasi apabila responden tidak mengerti tentang pernyataan yang ada di kuesioner. Untuk pengisian kuesioner satu pulpen untuk 1 responden, dan jarak antara peneliti dan responden saat melakukan kuesioner dengan jarak 1 meter, peneliti menggunakan masker medis dan face shield. Dan untuk pasien prolans hipertensi yang masuk ke grup kelompok *whatsapp* dapat mengisi formulir menggunakan *google*

*form.*

- b) Peneliti mengecek Kembali kuesioner yang telah diisi. Pengisian kuesioner dilakukan kurang lebih selama 10 menit. Peneliti juga mengecek Kembali kuesioner yang diisi menggunakan *google form*.
- c) Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Februari – 23 Februari, dengan mengambil sampel penelitian mulai dari jam 08.00-11.30 WIB untuk pasien yang berkunjung ke UPT Puskesmas Babakan Sari;
- d) Setelah sampel responden terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengolahan data

### **3. Alat Pengumpulan Data**

- 1) Instrumen karakteristik reponden

Instrumen yang diberikan meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, status ekonomi dan lama mengalami hipertensi.

- 2) Instrumen Efikasi Diri

Alat ukur untuk efikasi secara umum berupa angket atau kuesioner. Pada penelitian ini, instrumen Efikasi Diri berdasarkan teori HPM Nola J. Pender dengan menggunakan 6 indikator, yaitu *Perceived Benefits*, *Perceived Barrier*, *Perceived Self Efficacy*, *Activity Reload Affect*, *Interpersonal Influence*, dan *Situasional Influence*. Instrumen ini dengan menggunakan skala likert dimulai 1 = tidak yakin, 2 = kurang yakin, 3 = yakin, 4 = sangat yakin. Seluruh perolehan responden akan

ditotal sehingga total skor adalah 21-84. Pertanyaan yang terdapat di kuesioner dibuat berdasarkan hasil terjemahan peneliti dan modifikasi peneliti dengan mengacu pada self efficacy scale sehingga memerlukan uji validitas dan reliabilitas kembali.

Instrumen ini memiliki skor terendah 21, dan skor tertinggi 84. Bila skor  $<63$  ( $<75\%$ ) maka dikelompokkan menjadi efikasi rendah, dan bila skor  $\geq 63$  ( $\geq 75\%$ ) maka dikelompokkan menjadi efikasi tinggi (Damawiyah, 2017). Arikunto dalam Damawiyah, dkk (2017) menyatakan bahwa untuk penelitian sikap dan prilaku dapat digunakan batasan nilai  $\geq 75\%$  - 80%.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Perceived Benefits</i>	1, 2, 3, 4	4
<i>Perceived Barrier</i>	5, 6, 7, 8	4
<i>Perceived Self Efficacy</i>	9, 10, 11, 12, 13	5
<i>Activity Reload Affect</i>	14, 15, 16	3
<i>Interpersonal Influence</i>	17, 18	2
<i>Sitasional Influence</i>	19, 20, 21	3
Total		21

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan Teknik korelasi pearson product momen



(r) dengan level signifikansi 5% (0.05) nilai kritisnya, dengan melihat r hitung > r tabel maka pernyataan dalam instrumen dikatakan valid. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 21 *for windows*. Uji validitas ini dilakukan di Puskesmas Babakan Surabaya Bandung pada tanggal 11 – 16 Februari 2021 dengan jumlah responden sebanyak 30 penderita hipertensi. Uji validitas di Puskesmas Babakan Surabaya Bandung dikarenakan karakteristik responden yang sama karena masih satu kecamatan dengan UPT Puskesmas Babakan Sari dan juga dari segi pelayanan Puskesmas Babakan Surabaya Bandung masih satu kebijakan dengan UPT Puskesmas Babakan Sari. Peneliti melakukan uji validitas dari 27 pertanyaan, dari hasil uji validitas didapatkan 6 soal yang tidak valid (1, 10, 21, 22, 23, 24), lalu peneliti mengeluarkan 6 soal yang tidak valid dan dilakukan lagi uji validitas kembali dan didapatkan 21 pertanyaan yang valid. Peneliti menggunakan r tabel 0.361 ( $n = 30 - 2 = 28$ ).

Hasil uji validitas pada instrumen efikasi diri didapatkan 21 pertanyaan dengan nilai signifikan antara 0.388 – 0.854. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai korelasi lebih besar dari r tabel sebesar 0.361.

## 2. Uji Reliabilitas

Item instrumen yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *alfa cronbach's* yaitu membandingkan nilai *alfa cronbach's* dengan nilai konstanta 0.60 (Notoatmodjo Soekidjo, 2010).

Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas pada instrumen diperoleh  $0.927 > 0.60$  batas minimal. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas atau dapat diandalkan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa deskriptif adalah analisa data dengan mendeskripsikan data yang ada tanpa membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2015). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diukur. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, status ekonomi, lama menderita hipertensi, dan juga tingkat efikasi diri yang dianalisis untuk menghitung frekuensi dan presentasi variabel.

Hasil penilaian dari jawaban pada data efikasi diri dianalisis dengan menggunakan rumus menjumlahkan skor yang didapat dan dibandingkan dengan skor yang tertinggi, lalu dikalikan 100. Rumus yang digunakan:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

## G. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo Soekidjo, 2013) beberapa langkah dalam proses pengolahan data setelah dilakukannya pengumpulan data, yakni:

1. *Editing data*

Peneliti memeriksa Kembali kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, jika terjadi kekurangan dari data baik itu dari isi kuesioner dan jawaban responden maka ditanyakan ulang atau penggantian responden yang tidak sesuai kriteria.

2. *Coding data*

Peneliti melakukan penggantian data, dimana data awal yang berbentuk kuesioner atau pertanyaan diubah menjadi data dalam bentuk angka, dimana dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, serta untuk mempermudah untuk pengolahan dan entry data.

3. *Processing data*

Peneliti memasukkan data yang telah diubah dari data kuesioner atau pertanyaan menjadi data angka-angka yang telah dikategorikan ke dalam program komputer (SPSS). Dalam memproses data dibutuhkan ketelitian supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang dilakukan.

4. *Cleaning data*

Peneliti melakukan pengecekan Kembali terhadap data-data dari responden yang telah dimasukkan kedalam program SPSS, setelah dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan selanjutnya akan dilakukan Analisa data.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung

(Jln Babakan Sari No 183 RT 01 RW 13, Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracandong, Kode Pos 40283).

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian di UPT Puskesmasn Babakan Sari ini telah dilakukan pada tanggal 19 Februari 2021 – 23 Februari 2021.

## I. Etika Penelitian

### 1. *Beneficience*

Prinsip ini menekankan penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, mencegah dan menjauhkan bahaya bagi responden serta membebaskan pasien dari eksploitasi.

### 2. *Non Maleficience*

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti tidak akan melakukan tindakan yang akan menimbulkan bahaya bagi responden. Peneliti akan selalu berusaha membuat responden merasa nyaman.

### 3. *Autonomy*

Peneliti akan memberikan kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri untuk kesediaannya menjadi responden pada penelitian ini dan diberikan kebebasan memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti.

### 4. *Anonymity*

Peneliti akan memberikan jaminan kepada responden untuk menjaga kerahasiaan terhadap data yang berasal dari responden dengan cara tidak mencantumkan identitas responden hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data.

### 5. *Veracity*

Peneliti akan menyampaikan informasi yang benar, jujur dan tidak melakukan kebohongan kepada responden.

### 6. *Justice*

Diskriminasi tidak boleh dilakukan peneliti saat melakukan pemilihan responden. Pemilihan partisipan sebagai sampel penelitian dilakukan dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.